

PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG DAN METODE PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA DADA STUDI PADA SISWA KELAS V SDN LEMINGGIR KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO

Angga Prasetyo Utomo*, Bernard Djawa
S1 Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya
*anggautomo491@gmail.com

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar adalah masalah yang sangat kompleks yang melibatkan keseluruhan aspek pembelajaran, salah satunya pada materi renang gaya dada. Bagi siswa materi pembelajaran merupakan hal yang baru sehingga guru harus mempunyai strategi untuk memusatkan dan melihat perhatian siswa pada proses pembelajaran, memotivasi siswa serta menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan optimal. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran langsung dan tidak langsung. Berdasarkan dari hasil penelitian dengan populasi sebanyak 33 siswa terdiri dari 16 siswa kelompok pembelajaran langsung dan 17 siswa kelompok pembelajaran tidak langsung, hasil *pre-test* metode pembelajaran langsung dengan skor hasil *pre-test* renang gaya dada kelompok metode pembelajaran tidak langsung dengan skor rata-rata 955, standar deviasi 8,26, varian 68,229, skor terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 50,0 dan 75 hasil *post-test* renang gaya dada kelompok metode pembelajaran tidak langsung dengan skor rata-rata 1140, standar deviasi 7,638, varian 58,333, skor terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 60,0 dan 90,0. Dan hasil skor *post-test* metode pembelajaran langsung hasil *pre-test* renang gaya dada kelompok metode pembelajaran langsung dengan skor rata-rata 1040, standar deviasi 6,966, varian 48,529, skor terendah dan tertinggi 50,0 dan 70,0 hasil *post-test* renang gaya dada kelompok metode pembelajaran langsung dengan skor rata-rata 1175, standar deviasi 5,925, varian 35,11, skor terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 60,0 dan 80,0. Dengan demikian siswa kelas V SDN Leminggir lebih meningkat hasil belajar renang gaya dada dimana presentase peningkatan hasil belajar renang gaya dada kelompok metode pembelajaran langsung adalah 13% sedangkan kelompok metode pembelajaran tidak langsung yaitu sebesar 19%. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan tetapi tidak terlalu signifikan antara metode pembelajaran langsung dengan metode pembelajaran tidak langsung.

Kata Kunci : Renang Gaya Dada, Metode Pembelajaran.

Abstract

Teaching and learning activities are very complex problems that involve all aspects of learning, one of which is the breaststroke swimming material. for students learning material is a foreign matter so the teacher must have a strategy to focus and capture students' attention to the learning process, motivate students and make learning effective and optimal. One strategy used is to apply direct and indirect learning methods. Based on the results of the study with a population of 33 students consists of 16 students in the direct learning group and 17 students in the indirect learning group, the results of the pre-test method n direct learning with the score of the results of the Pre-test swimming breaststroke group indirect learning method with an average score of 955, standard deviation 8.26, variants 68.222, lowest score and highest respectively amounting to 50.0 and 75 Results of the post-breaststroke swimming test group of indirect learning methods with an average score of 1140, standard deviation 7,638, variants of 58,333, lowest and highest scores of 60,0 and 90,0, respectively. And the results of the post-test score of the direct learning method results of pre-test swimming breaststroke group direct learning method with an average score of 1040, Standard deviation 6.966, variant 48,529, lowest and highest score 50,0 and 70,0 results Post-test pool group breaststroke direct learning method with an average score of 1175, standard deviation of 5,925, variants of 35,11, lowest and highest scores of 60,0 and 80,0, respectively. Thus the fifth grade students of SDN Leminggir increased the results of breaststroke swimming learning where the percentage increase in swimming breaststroke learning outcomes in the group of direct learning methods was 13% while the indirect learning method group was 19%. Based on the explanation above, it can be concluded that there are differences but not too significant between direct learning methods and indirect learning methods.

Keywords : Chest Style Swimming, Learning Methods.

PENDAHULUAN

Di era modern ini pendidikan semakin lama dituntut untuk membenahi diri. Generasi muda diharuskan untuk mempunyai pendidikan yang berkualitas yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran pendidikan sangat berpengaruh dalam pembentukan jasmani, akal dan akhlak seseorang sejak dilahirkan hingga dia mati, dimana pendidikan tersebut dapat bermanfaat dikemudian hari

Menurut UU Tahun 2003 Nomor 20 tentang SISDIKNAS bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk suasana belajar mewujudkan dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif potensi dirinya mengembangkan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan akhlak mulia, yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) mempunyai arti penting dalam proses pembangunan bangsa. Sebagai suatu proses belajar dan pembelajaran menjadi beberapa faktor sentral dalam meraih suatu tujuan pengajaran dan pendidikan yang ada di sekolah (Husdarta dan Saputra, 2000: 2).

Terdapat beberapa bentuk suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah metode pembelajaran langsung dan tidak langsung. Metode pembelajaran langsung adalah suatu pengajaran yang terpusat pada guru karena peranan guru adalah sebagai penyaji materi dan penjelas materi yang disampaikan langsung kepada siswa disertai dengan memberikan contoh selanjutnya. Jadi siswa akan lebih memahami apa yang sedang diajarkan pengajar. Sedangkan metode pembelajaran tidak langsung adalah suatu proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik tanpa arahan dari guru.

Dalam hasil wawancara dengan guru PJOK yang pernah dilakukan bahwa pada saat mata pelajaran PJOK khususnya materi renang siswa di SDN Leminggir lebih banyak bermainnya dari pada melakukan renang dikarenakan siswa tersebut tidak bisa berenang dan berenang tersebut merupakan hal yang baru dan tantangan tersendiri menurut mereka. Isi yang terdapat di dalam metode pembelajaran adalah metode pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu untuk pembelajaran. Salah satu bentuk pengembangan metode pembelajaran adalah pendekatan langsung dan tidak langsung. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas V SDN Leminggir Kabupaten Mojokerto, menurut guru PJOK dalam sekolah ini masih belum mempunyai prasarana yaitu kolam renang dan tempat kolam yang jauh dari sekolah

SDN Leminggir, dalam proses pembelajaran guru PJOK mengalami kesulitan pembelajaran renang, karena siswa lebih banyak bermainnya daripada melakukan pembelajaran renang, karena usia anak SD cenderung lebih banyak bermain apalagi waktu berada di air. Oleh karena itu guru harus memahami kondisi siswa dan perlu memilih metode pembelajaran yang cocok agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan oleh siswa dan dapat merubah siswa yang tadinya malas menjadi bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang akan diajarkan.

Dalam berenang gaya dada, ini bisa menjadi beberapa penting. Sesungguhnya, teknik ini dicirikan untuk tindakan bolak-balik dari lengan dan kaki. Setiap anggota badan memiliki fase: pemulihan dan meluncur.

Berenang adalah salah satu program wajib dalam program studi kehormatan bersama "Fisik Pendidikan dan Pelatihan" pada gelar Sarjana dan Master. Tujuan dari Berenang Tentu saja adalah untuk belajar dan berlatih teknik yang benar dari gaya dada dan untuk menguasai dasar awal dan putaran teknik renang ini.

METODE

Penelitian semu ini menggunakan suatu jenis penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Rencana penelitian ini menggunakan desain *Static Group Pretest - Posttest Design*. Desain ini ada dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda. Tempat melakukan penelitian ini berada di kolam renang Bumi Banyu Bening Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dengan alamat Jalan Gajah Mada depan Polres Mojokerto. Sasaran penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 1 kelas dengan jumlah siswa 33. Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang dipergunakan dalam mengumpulkan suatu data dalam penelitian (Maksum, 2012: 111). Untuk mendapatkan hasil tes hasil belajar renang siswa, penulis menggunakan rubrik penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dan hasil pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Data Kelompok Metode Pembelajaran Tidak Langsung

Deskripsi	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata (<i>mean</i>)	955	1140
Standar deviasi	8.26	7.63
Varian	68.22	58.33
Nilai Maksimum	75	90

PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG DAN METODE PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA DADA

Nilai Minimum	50	60
Peningkatan %	19%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran tidak langsung, yaitu:

- A. *Pretest* dengan nilai *mean* sebesar 955, nilai varian sebesar 68.22, nilai standar deviasi 8.26, nilai paling rendah sebesar 50 dan yang paling tinggi sebesar 75.
- B. *Posttest* dengan nilai *mean* sebesar 1140, nilai varian sebesar 58.33, nilai standar deviasi 7.63, nilai paling rendah sebesar 60 dan yang paling tinggi sebesar 90.

Tabel 2. Deskripsi Data Kelompok Metode Pembelajaran Langsung

Deskripsi	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata (<i>mean</i>)	1040	1175
Standar deviasi	6.96	5.92
Varian	48.52	35.11
Nilai Maksimum	70	80
Nilai Minimum	50	60
Peningkatan %	13%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran langsung, yaitu:

- A. *Pretest* dengan nilai *mean* sebesar 1040, nilai varian sebesar 48.52, nilai standar deviasi 6.96, nilai paling rendah sebesar 50 dan yang paling tinggi sebesar 70.
- B. *Posttest* dengan nilai *mean* sebesar 1175, nilai varian sebesar 35.11, nilai standar deviasi 5.92, nilai paling rendah sebesar 60 dan yang paling tinggi sebesar 80.

2. Uji Hipotesis

a. Uji normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	N
<i>Pretest</i> Pembelajaran Langsung	.647	17
<i>Posttest</i> Pembelajaran Langsung	.465	17
<i>Pretest</i> Pembelajaran Tidak Langsung	.316	16
<i>Posttest</i> Pembelajaran Tidak langsung	.259	16

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai (Kolmogorov – Smirnov Z) dan signifikan dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data semuanya berdistribusi normal.

b. Uji T dependent

Tabel 4. Hasil Uji T

	T Hitung	T Tabel
<i>Pre-Post</i> Pembelajaran Langsung	1,737	2,145
<i>Pre-Post</i> Pembelajaran Tidak Langsung	4,181	2,145

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* pembelajaran langsung dan pembelajaran tidak yang dibuktikan dengan hasil T Tabel > sig (2,145 > 0,05).

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian tentang perbandingan metode pembelajaran langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar renang gaya dada pada kelas V di SDN Leminggir, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung dibuktikan dengan T Signifikan (*Post-test*) tetapi berdasarkan besar peningkatan antar kelompok, kelompok pembelajaran tidak langsung lebih mampu meningkatkan hasil belajar renang gaya dada dibandingkan dengan kelompok pembelajaran langsung 19% dan 13%
2. Tidak terdapat metode yang lebih baik antara metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung pada siswa kelas V SDN Leminggir Kab. Mojokerto untuk pembelajaran renang materi renang gaya dada.

Saran

1. Bagi guru mata pelajaran PJOK diharapkan bisa memberikan metode dan gerakan-gerakan yang lebih kompleks dan mudah di cernah oleh siswa. Agar siswa lebih mudah untuk memahami setiap gerakan renang gaya dada.
2. Model pembelajaran langsung dan pembelajaran tidak langsung membuat guru untuk selalu berinovasi dalam pembelajaran PJOK.
3. Dalam penelitian ini memerlukan pengembangan, maka diharapkan bagi peneliti lain untuk dilakukan pengkajian dengan menggunakan variable lain dengan sampel yang berbeda pula.

DAFTAR RUJUKAN

Ludovic Seifert. *Does Floatation Influence Breaststroke Technique.*

- Mandzáková Martina, Ciešlicka Miroslawa. Increasing the front crawl swimming technique efficiency of students of physical education and sport.*
- Husdarta, dan Saputra, Yuda. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Maksum, Ali. 2012. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006. *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Online)*.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Jasmani Kesehatan Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama.
- Sriundy M, I Made. 2010. *Perencanaan Pengajaran Aplikasi Pada Penjasorkes*. Surabaya: Unesa University Press.
- Supriyanto, A & Lismadiana. 2013. *Penggunaan metode Hypnoterapi untuk Meningkatkan Konsentrasi Start dalam Renang*. Dimuat dalam *Jurnal Iptek Olahraga* Vol. 15. No 2, Mei-Agustus 2013, halaman 111-124 ISSN: 1411-0016.

